

**PEMBENTUKAN ADAB SANTRIWATI MELALUI
PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

DWI RAHMIYATI

NIM. 20122221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PEMBENTUKAN ADAB SANTRIWATI MELALUI
PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYYAH
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

DWI RAHMIYATI

NIM. 20122221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFICIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rahmiyati
NIM : 20122221
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pembentukan Adab Santriwati Melalui Pembelajaran Kitab Ta’lim Al-Muta’allim Di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.”

adalah karya saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam penyusunan tugas, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Juli 2026
Yang Menyatakan,

DWI RAHMIYATI
NIM. 20122221



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Rahmiyati

NIM : 20122221

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembentukan Adab Santriwati Melalui Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan

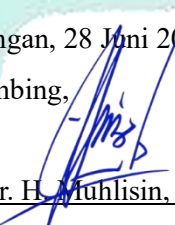
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 28 Juni 2026

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DWI RAHMIYATI**
NIM : **20122221**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN ADAB SANTRIWATI MELALUI
PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN AL-AZIZIYAH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Arditya Prayogi, M.Hum.
NIP. 19870918 202012 1 011

Penguji II

Jauhar Ali, M.Pd.I
NIP. 19790415 202521 1 002



Pekalongan, 13 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

ilmu yang tidak disertai adab akan kehilangan nilai keberkahan dan bahkan berpotensi menjerumuskan pemiliknya kepada kesombongan

(Imam Al-Ghazali)

PERSEMBAHAN

Persembahan tertinggi hanyalah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sefudin dan Ibu Hindun. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, pengorbanan yang tak terhitung, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis. Setiap langkah dalam perjalanan ini tidak akan pernah sampai pada titik ini tanpa ridha, cinta, dan perjuangan Bapak dan Ibu. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, dan membalas setiap pengorbanan dengan balasan yang terbaik.
2. Kakek tercinta, Mbah Tahrir, dan Nenek tercinta, Mbah Masrohati. Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan kepada penulis, baik doa, kasih sayang, serta nasihat yang selalu membuat haru tetapi setelahnya kembali membangkitkan semangat dalam diri penulis, hingga materi yang senantiasa menguatkan langkah penulis dalam menuntut ilmu.
3. Kakak tersayang, Melati Hanevia, serta adik tercinta, A. Fauzi Anfa M. Terima kasih atas dukungan, perhatian, semangat, serta kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses yang penulis jalani.
4. Kepada Guru yang sangat penulis Takdzimi, Abi Dr. KH. Mohammad Fateh, M.Ag. dan Umi Nurul Azizah, M.Ag. Terima kasih telah menjadi orang tua kedua bagi penulis selama menuntut ilmu di tanah rantau. Terima kasih atas setiap ilmu yang diajarkan dengan penuh keikhlasan, nasihat yang menguatkan

hati, setiap doa yang dipanjatkan tanpa penulis ketahui, serta setiap perhatian dan kasih sayang yang diberikan layakanya kepada anak sendiri. Semoga Allah Swt. membalas setiap keikhlasan Abi dan Umi dengan pahala yang berlimpah serta keberkahan dunia dan akhirat.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Terima kasih atas segala waktu, ilmu, arahan, kesabaran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. (Alm.) Terima kasih atas bimbingan, perhatian, dan ilmu yang pernah diberikan kepada penulis. Semoga Allah Swt. mengampuni segala dosa beliau, melapangkan kuburnya, serta menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Terima kasih pula kepada Bapak Irfan Haris, M.Pd. yang telah melanjutkan bimbingan akademik sebagaimana mestinya.
7. Sahabat seperjuangan Atia, Nahwa, Yasya, Aul, Khilma, Rohma, Soraya, Afifah, Citra, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu *per* satu. Terima kasih atas kebersamaan, doa, semangat, canda, dan dukungan yang telah mewarnai perjalanan selama menempuh pendidikan.
8. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, bertumbuh, dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik.
9. Terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah memilih bertahan ketika keadaan terasa begitu berat, tetap melangkah meski sering dihantui rasa lelah dan ragu, serta tidak menyerah pada keadaan. Terima kasih telah berani bermimpi, berjuang, dan mempercayai bahwa setiap proses akan menemukan akhirnya. Semoga segala perjuangan yang telah dilalui menjadi jalan menuju ridha Allah Swt. dan membawa keberkahan bagi kehidupan

ABSTRAK

Rahmiyati, Dwi. (2026). Pembentukan Adab Santriwati Melalui Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. Muhlisin, M.Pd.

Kata Kunci: Adab, Santriwati, Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan adab santriwati sebagai fondasi utama dalam menuntut ilmu di lingkungan pesantren. Di tengah perkembangan zaman, pembentukan adab menjadi tantangan tersendiri sehingga diperlukan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu, tetapi juga pada pembinaan karakter. Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Syaikh Burhanuddin az-Zarnuji merupakan salah satu kitab klasik yang memuat nilai-nilai adab terhadap ilmu, guru, dan sesama yang hingga kini masih relevan diterapkan di pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan adab santriwati melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*; dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dalam membentuk adab santriwati di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pengajar Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan 4 santriwati, serta dokumentasi kegiatan pesantren. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan adab santriwati melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* berlangsung melalui proses pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, dan penghayatan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari. Adab yang terbentuk mencakup dimensi lahiriah, seperti menghormati guru, disiplin mengikuti majelis ilmu, menjaga kesopanan dalam bertutur kata dan berperilaku, serta menghargai sesama; dan dimensi batiniah, berupa kesadaran bahwa memuliakan ilmu dan guru merupakan bagian dari ibadah dan jalan memperoleh keberkahan ilmu. Faktor pendukung pembentukan adab meliputi keteladanan guru (*uswah hasanah*), pembiasaan yang berkelanjutan, budaya senioritas yang positif, serta lingkungan pesantren yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi rasa malas, kesulitan menjaga istiqamah, perbedaan latar belakang santriwati sebelum masuk pesantren, serta pengaruh teman sebaya yang kurang mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pondok pesantren diharapkan dapat terus memperkuat pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* melalui peningkatan keteladanan guru, penguatan program pembiasaan adab, serta pendampingan yang berkelanjutan kepada santriwati. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pembentukan adab melalui Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada konteks pesantren atau lembaga pendidikan Islam yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pembentukan Adab Santriwati Melalui Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.”

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhammad Hufron, M.S.I. (alm.) dan pengganti beliau, Bapak Irfan Haris, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan, pengasuh, pengajar Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, serta seluruh santriwati yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ayah dan Ibu tercinta, atas segala doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu *per* satu.

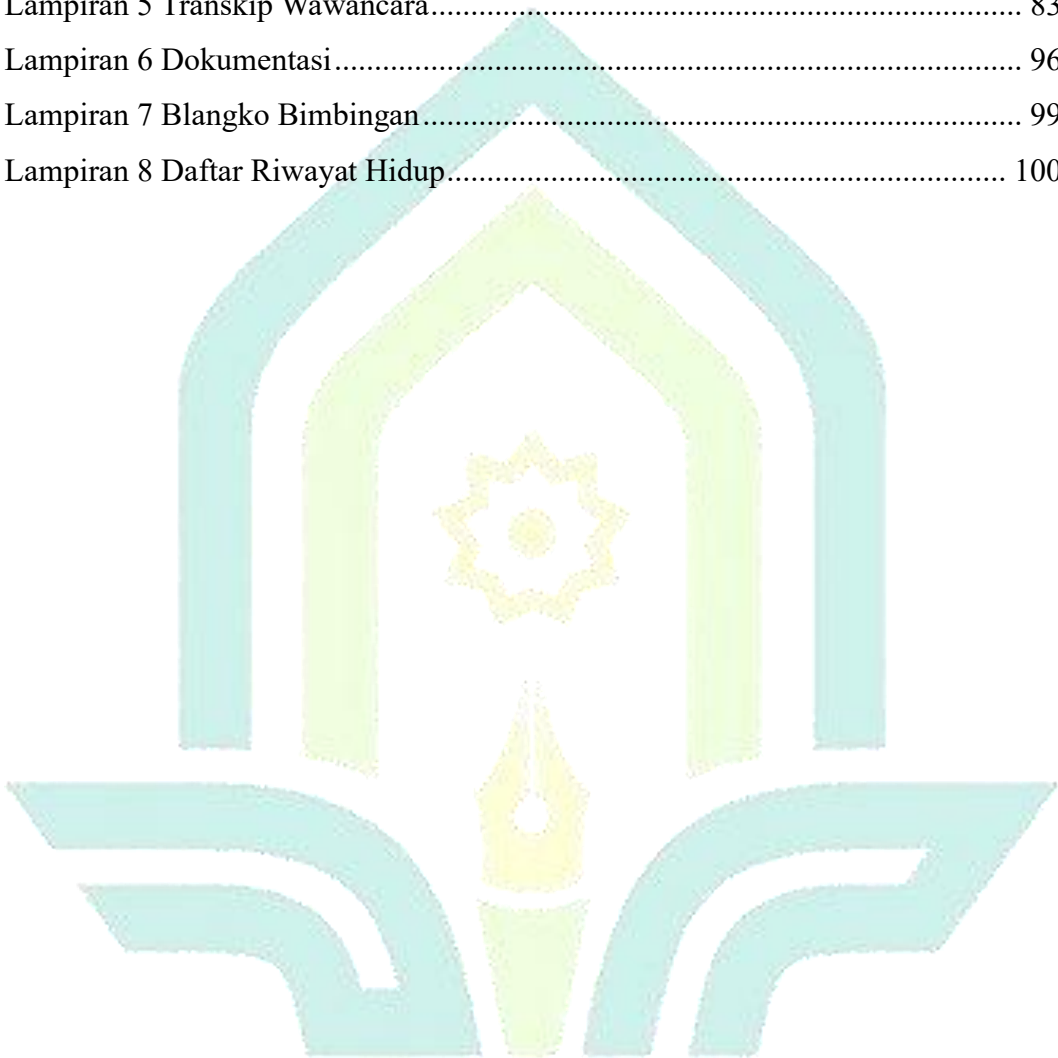
DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 DESKRIPSI TEORITIK	9
2.1.1 Adab	9
2.1.3 Konsep Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren.....	15
2.1.4 Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	19
2.1.5 Adab Santriwati.....	23
2.2 KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN	27
2.3 KERANGKA BERPIKIR	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	33
3.2 FOKUS PENELITIAN	33
3.3 DATA DAN SUMBER DATA	34
3.3.1 Data	34
3.3.2 Sumber Data	34
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	35

3.4.1 Observasi	35
3.4.2 Wawancara	36
3.4.3 Dokumentasi	37
3.5 TEKNIK KEABSAHAN DATA	38
3.5.1 Triangulasi Sumber	38
3.5.2 Triangulasi Teknik	39
3.5.3 Triangulasi waktu	39
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA	40
3.6.1 Reduksi Data	40
3.6.2 Penyajian Data	41
3.6.3 Penarikan Kesimpulan serta Verifikasi	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Profil Pondok Pesantren Al-Aziziyyah	43
4.1.1 Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Aziziyyah	43
4.1.2 Struktur Pengurus	43
4.1.3 Keadaan Lembaga	44
4.1.4 Keadaan Demografi Lokasi	44
4.1.5 Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Al-Aziziyyah	44
4.2 Hasil Penelitian	46
4.2.1 Adab Santriwati di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan	46
4.2.2 Faktor-faktor Pembentukan Adab Sanriwati Melalui Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	55
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Adab Santriwati di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan	59
4.3.2 Faktor-faktor Pembentukan Adab Sanriwati Melalui Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	61
BAB VI PENUTUP	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	70

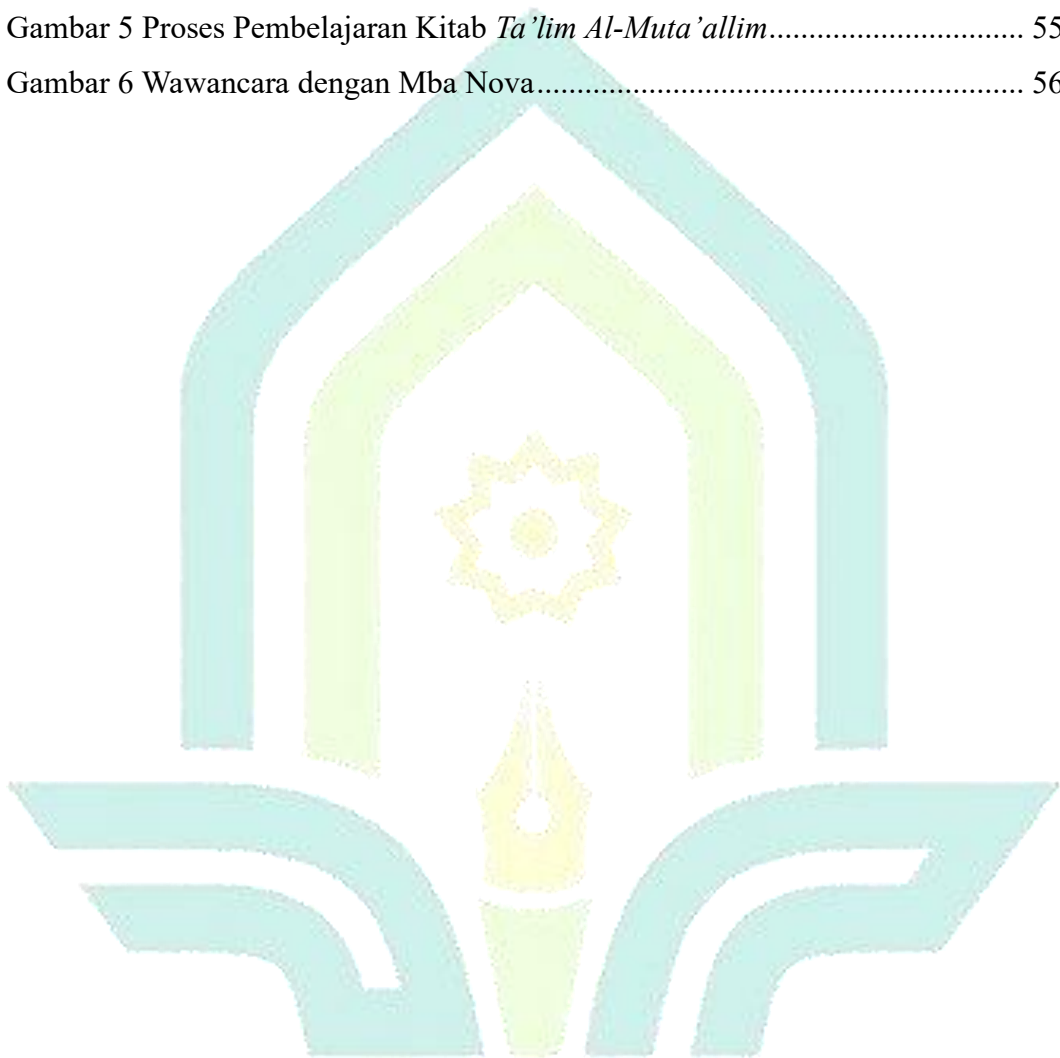
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian	74
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	75
Lampiran 3 Pedoman Observasi	76
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	80
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran 6 Dokumentasi.....	96
Lampiran 7 Blangko Bimbingan.....	99
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Santriwati memaknai Kitab sesuai apa yang disampaikan Guru	48
Gambar 2 Wawancara dengan Pengasuh sekaligus Pengajar.....	49
Gambar 3 Wawancara dengan Mba Naila Nur Habibah	51
Gambar 4 Adab Santriwati saat bersalaman dengan Guru.....	53
Gambar 5 Proses Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	55
Gambar 6 Wawancara dengan Mba Nova.....	56



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk adab generasi muda. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya difokuskan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan adab yang mulia. Hal ini sebagaimana sabda Rasulullah saw., “*Innamâ bu‘itstu li utammima makârim al-akhlaq*” yang berarti “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” (Susi Akina, 2024) Dari hadis tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan Islam sejatinya berorientasi pada keseimbangan antara aspek intelektual dan moral.

Salah satu bentuk nyata dari pendidikan Islam yang konsisten menerapkan prinsip tersebut adalah pondok pesantren. Pesantren tidak hanya menjadi tempat menuntut ilmu agama, tetapi juga menjadi lingkungan yang menanamkan nilai-nilai adab, kedisiplinan, dan pembentukan adab Islami. Dalam tradisi pesantren, pembelajaran kitab kuning menjadi ciri khas yang menonjol, karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang mendalam terkait moral dan spiritual. Nah, kitab karya Syaikh Az-Zarnuji, yaitu *Ta’lim Al-Muta’allim Thariq at-Ta’allum*, yang menjadi salah satu kitab populer.

Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* merupakan salah satu karya klasik yang menekankan pentingnya adab dalam menuntut ilmu (Iv et al., n.d.). Di antara bab yang paling berpengaruh adalah Bab Mengagungkan Ilmu dan Ahli Ilmu (*Fi Ta’zhimi al-’Ilmi wa Ahlihi*), yang menegaskan bahwa keberkahan ilmu tidak hanya

ditentukan oleh kecerdasan seseorang, tetapi juga oleh sikap hormatnya terhadap ilmu dan guru. Dalam bab tersebut dijelaskan bahwa ilmu tidak akan bermanfaat tanpa adab. Santriwati harus menaruh hormat yang tinggi kepada guru dan ulama agar mendapatkan keberkahan ilmu.

Menurut (Maryadi, 2022), pembahasan mengenai adab kepada guru dalam kitab ini menjadi fondasi pembentukan adab santri karena menekankan hubungan spiritual antara guru dan murid, bukan sekadar transfer pengetahuan. Dengan demikian, pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* secara utuh, bukan hanya pada satu pembahasan tertentu, diyakini memiliki peran penting dalam membentuk adab Santriwati secara menyeluruh, baik adab terhadap diri sendiri, terhadap ilmu, maupun terhadap guru atau ahli ilmu

Pondok Pesantren Al-Aziziyyah yang berlokasi di Rowolaku, Kajen, Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih mempertahankan tradisi pengajaran kitab kuning, termasuk *Ta'lim Al-Muta'allim*. Dalam praktik keseharian, sebagian Santriwati menunjukkan sikap hormat kepada guru, seperti mencium tangan ketika bertemu, duduk dengan sopan saat pengajian, serta menjaga adab berbicara di hadapan ustadz.

Namun demikian, ditemukan pula adanya perbedaan dalam penghayatan nilai adab tersebut. Pada beberapa kesempatan, masih dijumpai Santriwati yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, seperti berbincang dengan teman atau belum menunjukkan kesiapan belajar.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman Santriwati terhadap isi Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dengan pengamalan nilai adab dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, intensitas interaksi antara guru dan Santriwati dalam pembelajaran kitab di Pondok Pesantren Al-Aziziyah menjadi potensi penting dalam proses pembentukan adab tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai proses pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* serta perannya dalam membentuk adab Santriwati. Apakah Santriwati hanya memahami isi kitab secara kognitif, ataukah mereka benar-benar mengamalkan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari? Faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembentukan adab ini, dan hambatan apa yang muncul di lapangan?

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pembentukan adab Santriwati melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* diterapkan di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kaje Pekalongan, serta bagaimana proses pembelajaran kitab tersebut berperan dalam membentuk adab Santriwati sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pendidikan adab dalam kitab klasik dapat diimplementasikan secara kontekstual di tengah tantangan modernisasi.

Penelitian ini juga diperkuat oleh sejumlah penelitian terdahulu yang menunjukkan relevansi pembelajaran kitab klasik pesantren dalam pembentukan adab santri. Misalnya, penelitian oleh Agusmin dan Basuni yang menemukan bahwa pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* berkontribusi dalam penguatan

adab Santriwati melalui proses pembelajaran kitab di pesantren (Basuni, 2025). Selanjutnya, studi kasus di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Ajung menunjukkan bahwa pembentukan adab Santriwati dalam menuntut ilmu melalui Kitab Ta'lim al-Muta'allim berjalan melalui transformasi nilai melalui peneladanan guru dan interaksi sosial (Alfiyan, 2021). Al-Majidiyyah Pancor mengungkap tradisi pendidikan adab berdasarkan prinsip *Ta'lim al-Muta'allim* yang semakin relevan dalam konteks pendidikan pesantren kontemporer (Muhtar, 2021). Penelitian oleh Suhaimi Fajrin dan Taufikurrahman juga menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak dari kitab ini berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Santriwati (Suhaimi Fajrin, 2021). Selain itu, kajian pendidikan adab berbasis pesantren oleh Wahrudin dkk. mendukung pentingnya pembelajaran kitab klasik dalam pembentukan adab pada sistem pendidikan pesantren secara lebih luas (Fuadi & Mashudi, 2025).

Kajian ini menjadi sangat relevan di tengah derasnya arus modernisasi dan krisis moral yang melanda generasi muda. Pesantren tetap memegang peranan penting sebagai benteng terakhir pendidikan akhlak dan adab di Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan pendidikan pesantren, sekaligus menjadi refleksi bagi para pendidik agar senantiasa menekankan pentingnya nilai adab dalam setiap proses pembelajaran. Dengan begitu, pendidikan Islam dapat terus melahirkan generasi yang berilmu, beradab, dan beradab baik sesuai dengan cita-cita luhur Islam itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adab Santriwati dalam menuntut ilmu belum terbentuk secara konsisten melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.
2. Pemahaman Santriwati terhadap nilai mengagungkan ilmu dan guru masih beragam, sehingga berpengaruh pada perbedaan sikap dan perilaku Santriwati dalam proses pembelajaran di pesantren.
3. Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* masih menghadapi tantangan dalam menghubungkan nilai etika menuntut ilmu dengan praktik keseharian Santriwati, sehingga nilai-nilai tersebut sering kali berhenti pada tataran kognitif.
4. Metode dan strategi pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* belum sepenuhnya mendorong terbentuknya adab Santriwati yang baik dalam menuntut ilmu.
5. Keberagaman latar belakang Santriwati serta keterbatasan kajian yang secara khusus meneliti pembentukan adab melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* menjadi tantangan tersendiri di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini memusatkan perhatian pada proses pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* secara menyeluruh yang diajarkan di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Rowolaku Kaje Pekalongan, tanpa membatasi kajian hanya pada satu bab tertentu.

2. Kajian dibatasi pada proses pembentukan adab Santriwati yang bersumber dari nilai-nilai yang terkandung dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, meliputi adab terhadap ilmu, adab terhadap guru dan ahli ilmu, serta adab dalam proses belajar
3. Pembentukan adab Santriwati dalam penelitian ini dipahami sebagai sikap, perilaku, dan kebiasaan Santriwati terhadap ilmu, guru, serta kegiatan pembelajaran di lingkungan pesantren.
4. Subjek penelitian difokuskan pada Santriwati yang berada dan mengikuti proses pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.
5. Penelitian ini tidak menitikberatkan pembahasan pada faktor-faktor di luar lingkungan pesantren, seperti pengaruh keluarga dan masyarakat luas, melainkan pada proses pembelajaran kitab di pesantren dalam membentuk adab Santriwati.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana adab Santriwati di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan adab Santriwati melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pembentukan adab Santriwati melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan adab Santriwati melalui pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam memahami proses pembentukan adab melalui pembelajaran kitab klasik. Kajian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan model pendidikan adab berbasis nilai-nilai keislaman yang kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan sebagai bahan evaluasi dan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan adab Santriwati yang disiplin, berakhlak mulia, beretika, serta memiliki sikap hormat terhadap ilmu dan ahli ilmu.

b. Bagi Santriwati

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Santriwati memahami secara lebih mendalam pentingnya adab dalam menuntut ilmu sebagaimana diajarkan dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*. Pembentukan adab melalui pembelajaran kitab ini diharapkan mampu membentuk Santriwati yang disiplin, berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga nilai-nilai adab tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan dan pengalaman akademik peneliti dalam kajian pembentukan adab melalui pembelajaran kitab klasik pesantren. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam rangka penyelesaian Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam berbasis pesantren.



BAB VI

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembentukan adab santriwati melalui pembelajaran *Kitab Ta'lim al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Rowolaku Kajen Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan adab Santriwati melalui pembelajaran *Kitab Ta'lim Al-Muta'allim* tidak hanya menghasilkan perubahan perilaku yang tampak, tetapi juga membangun kesadaran nilai yang bersifat batiniah. Hal tersebut menghasilkan dua dimensi adab yang saling melengkapi, yaitu dimensi lahiriah yang diwujudkan melalui perilaku menghormati guru, disiplin mengikuti majelis ilmu, menjaga sopan santun, menaati nasihat, serta memuliakan proses pembelajaran, dan dimensi batiniah berupa tumbuhnya keyakinan bahwa mengagungkan ilmu dan guru merupakan bagian dari ikhtiar memperoleh keberkahan ilmu. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan adab di lingkungan pesantren tidak berhenti pada aspek kognitif, tetapi telah memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan bertindak Santriwati. Meskipun demikian, proses tersebut masih dipengaruhi oleh faktor penghambat, seperti rendahnya konsistensi diri (*istiqamah*), rasa malas, dan pengaruh teman sebaya, sehingga internalisasi nilai memerlukan pembinaan yang berkelanjutan.

Kedua, penelitian ini juga menemukan bahwa pembentukan adab santriwati melalui pembelajaran *Kitab Ta'lim al-Muta'allim* tidak semata-mata ditentukan oleh

penyampaian materi kitab, melainkan oleh integrasi antara pembelajaran teks, keteladanan guru, pembiasaan dalam kehidupan pesantren, dan budaya senioritas yang positif. Dengan kata lain, pembentukan adab lebih ditentukan oleh ekosistem pendidikan pesantren yang memungkinkan Santriwati mengalami, mempraktikkan, dan mengulang nilai-nilai adab secara terus-menerus dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan bahwa kitab *Ta'lim al-Muta'allim* tetap relevan sebagai landasan pendidikan adab di era modern karena nilai-nilai yang dikandungnya dapat dikontekstualisasikan dalam sistem pendidikan pesantren masa kini tanpa kehilangan substansi ajaran klasiknya.

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi berupa penguatan pemahaman bahwa pembentukan adab melalui pembelajaran kitab klasik berlangsung secara holistik dengan perpaduan dimensi kognitif, afektif, dan perilaku dalam satu ekosistem pendidikan pesantren. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengungkapan bahwa keberhasilan pembentukan adab tidak hanya menghasilkan kepatuhan perilaku Santriwati terhadap adab, tetapi juga membentuk kesadaran spiritual mengenai makna keberkahan ilmu melalui sinergi antara pembelajaran kitab, keteladanan guru, budaya pesantren, dan interaksi antar Santriwati. Dengan demikian, pembentukan adab Santriwati merupakan hasil integrasi nilai tekstual, pembiasaan, dan lingkungan sosial-religius pesantren secara berkelanjutan. Temuan ini merupakan generalisasi yang terbatas pada konteks Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan, namun dapat menjadi rujukan konseptual bagi penelitian maupun pengembangan pendidikan karakter di pesantren lain yang memiliki karakteristik serupa.

5.2 Saran

1. Bagi Pengasuh Dan Pengelola Pondok

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Aziziyyah hendaknya terus mempertahankan dan memperkuat tradisi pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* sebagai bagian integral dari kurikulum pesantren. Mengingat temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan merupakan faktor utama dalam keberhasilan pembentukan adab santriwati, pengasuh diharapkan senantiasa hadir dan terlibat langsung dalam kehidupan keseharian Santriwati, sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat diteladani secara nyata. Selain itu, pengasuh perlu merancang program evaluasi berkala terhadap perkembangan adab Santriwati, bukan hanya mengukur pemahaman kognitif terhadap isi kitab, tetapi juga mengamati sejauh mana nilai-nilai tersebut terwujud dalam perilaku nyata Santriwati di lingkungan pesantren. Program orientasi yang terstruktur bagi Santriwati baru juga perlu diperhatikan, mengingat adanya keragaman latar belakang yang dibawa oleh setiap Santriwati dari keluarga masing-masing sehingga membutuhkan proses adaptasi yang terbimbing dan empatik.

2. Bagi Pengajar Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Pengajar Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah diharapkan terus mengembangkan metode pengajaran yang kontekstual dan tidak dogmatis. Pendekatan *uswah hasanah* (keteladanan) yang telah terbukti efektif hendaknya terus dipertahankan, bahkan diperkuat dengan menghadirkan contoh-contoh konkret yang dekat dengan kehidupan Santriwati masa kini, termasuk penggunaan analogi-analogi yang relevan dengan era digital. Pengajar juga

disarankan untuk menghindari penyampaian materi secara tekstual semata, melainkan mengintegrasikannya dengan diskusi, refleksi, dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, para pengajar perlu membangun komunikasi yang terbuka dan empatik dengan Santriwati agar dapat mendeteksi secara dini hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pembentukan adab, seperti rasa malas, kurang fokus, dan kesulitan menjaga konsistensi (istiqamah), sehingga dapat diberikan bimbingan yang tepat sasaran. Pengajar juga perlu membekali Santriwati dengan kemampuan untuk mengartikulasikan nilai-nilai adab secara argumentatif di hadapan masyarakat luar yang mungkin memiliki pandangan berbeda.

3. Bagi Santriwati

Santriwati Pondok Pesantren Al-Aziziyyah diharapkan tidak hanya mempelajari Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* secara kognitif dan tekstual semata, melainkan benar-benar menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran bahwa adab adalah kunci keberkahan ilmu hendaknya menjadi motivasi internal yang mendorong setiap Santriwati untuk secara konsisten menjaga sikap hormat kepada guru, menghargai ilmu, dan membangun adab sosial yang baik kepada sesama Santriwati. Santriwati yang lebih senior diharapkan terus memainkan peran aktif sebagai teladan bagi Santriwati baru, karena sistem keteladanan senioritas yang organik di pesantren terbukti sangat efektif dalam mempercepat proses pembentukan adab. Tantangan berupa rasa malas dan kesulitan istiqamah, Santriwati disarankan untuk saling mengingatkan dan mendukung satu sama lain, serta menjadikan lingkungan

pesantren sebagai wadah yang saling menguatkan dalam mengamalkan nilai-nilai adab. Santriwati juga perlu memiliki kepercayaan diri dalam mempertahankan nilai-nilai adab yang telah diperoleh di pesantren, meskipun berhadapan dengan lingkungan luar yang mungkin belum memahami tradisi tersebut

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini telah memberikan gambaran yang cukup mendalam mengenai proses pembentukan adab melalui pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim di Pondok Pesantren Al-Aziziyyah Pekalongan. Namun demikian, masih terdapat beberapa celah penelitian yang perlu diisi oleh para peneliti selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian *longitudinal* guna mengukur sejauh mana nilai-nilai adab yang terbentuk di pesantren mampu bertahan ketika Santriwati kembali ke lingkungan masyarakat setelah menyelesaikan masa mondoknya.
2. Penelitian *komparatif* antara Santriwati yang berasal dari latar belakang keluarga pesantren dengan yang tidak, serta perbandingan antar-pesantren yang mengajarkan Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dengan metode yang berbeda, akan memberikan perspektif yang lebih kaya dan komprehensif.
3. Mengingat pengaruh teknologi digital yang semakin masif terhadap kehidupan generasi muda, peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji bagaimana pesantren dapat mengintegrasikan nilai-nilai adab dari kitab klasik dengan tantangan dan peluang yang ditawarkan era digital tanpa mengorbankan *otentitas* nilai tersebut.

4. Kajian yang lebih mendalam terhadap bab-bab lain dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* guna mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang kontribusi kitab ini dalam pembentukan adab Santriwati secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- adi Susanto. Moh. Sahlan, M. (2023). *Implementasi Nilai pendidikan Karakter Melalui Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdi Raudlatul Mustarsyidin Rejoagungsumber Wringin Bondowoso*. 6(2), 152–162.
- Adib, A. (2021). *Pengajaran Kitab-Kitab Islam klasik, Terutama karangan-karangan Ulama yang Menganut Faham Syafi'iyah, Merupakan Satu-Satunya pengajaran formal Yang diberikan Dalam lingkungan Pesantren*. 7(01), 232–246.
- Alfiyan, R. (2021). *Internalisasi Etika Santri Dalam Menuntut Ilmu Melalui Kitab Ta' Limul Muta' Allim Di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Ajung Rizky Alfiyan Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Ainul Yaqin Pendahuluan*. 4(1), 24–47.
- Anggie Giri Prawiyogo, Tia Latifatu Sadiah, D. (2021). *Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa*. *Jurnal Basiedu*, 1.
- Arifin, Z. (1999). *Pemikiran Pendidikan Islam Al-Zarnuji*. 1–9.
- Basuni, R. (2025). *Internalisasi Nilai Kitab Ta' Lim Al-Muta' Allim Untuk Penguatan Karakter Santri Di Pesantren*. 9(1), 29–45.
- Faisal, A. (2022). *Kepribadian Santri (Studi Analisis Di Pondok Pesantren Darul Ulum Sumber Baru Sokobanah Sampang)*. 1, 174–192.
- Fuadi, I., & Mashudi, K. (2025). *Holistic Character Formation Through Adab-Based Educational Design In Indonesian Islamic Boarding Schools*. 2(2), 180–192.
- Hizriyani, R. (2019). *Implementasi Perempuan Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini*. *Al-Wardah*, 12(1). <https://doi.org/10.46339/Al-Wardah.V12i1.133>
- Ifendi, M. (2021). *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan*. 6(2), 85–98.
- Ii, B. A. B. (N.D.). *Bab Ii Landasan Teori*.
- Iv, B. A. B., Fathonah, A. Z., & Rizki, A. F. (N.D.). *11640-47249-1-Pb*.
- Jaya, F. (2019). *Pemikiran Pendidikan Islam Al-Zarnuji*. 8(1), 18–32.

- Khairul Abdillah Harahap, N. S. W. (2025). *Pendidikan Islam Berbasis Adab Dalam Kitabta'lim Al-Muta'allimdan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Kontemporer*. 24–32.
- Maria Yosefina Ule, Lidya Ersta Kusumaningtyas, R. W. (2023). Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Pada Peserta Didik. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 1, 4.
- Maryadi. (2022). *Mengagungkan Ilmu Dan Ahli Ilmu Dalam Perspektif Imam Az-Zarnuji*.
- Masjudin, K. (2024). *Penanamanpendidikankaraktermelaluikajiankitabta'limal-Muta'allim*. 9(2), 42–53.
- Maskuri, M., Kholison, M., Islamiyah, W., Ibrahimy, U., & Indonesia, S. (2022). *Metode Pembelajaran Kitab Kuning*. 3(2), 139–144.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 23.
- Muhtar, F. (2021). *The Strengthening And Internalisation Of Ta ' L Ī M Al-Muta ' Allim Character Values In Ma ' Had Darul Qur ' An Wal Hadith Al-Majidiyyah As-Syafi ' Iyyah Nw Pancor Lombok , Indonesia*. 4(2), 255–275. <https://doi.org/10.22373/jie.v4i2.10586>
- Mustofa. (2018). *Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren*. 2.
- Muzammil. (2012). *Engembangan Kurikulum Pendidikan Islam(Telaah Relevansi Konsep Pendidikan Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim)*. 1, 1–17.
- Nahriyah, S. (2018). Tumbuh Kembang Anak Di Era Digital. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3552008>
- Nugroho, N. T. (2021). *Jurnal Kependidikan*. 9(2), 336–348.
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha. *Jurnal Mahasiswa*, 1.
- Prayogi, A., Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., & Nasrullah, R. (2026). Penguatan

Literasi Iman Keluarga Melalui Pengajian Tematik ‘Segenggam Iman’ bagi Jamaah Masjid Al-Hikmah Pekalongan. *Journal Of Applied Community Service And Innovation*, 2(01), 01-10.

Ratnasari, A. R., & Miftahudin, U. (2025). *Konsep Adab Dalam Pendidikan Islam : Relevansinya Di Era Postmodern*. 3(1), 61–70.

Richki, F., Siregar, B., Santika, M., Nabila, M., & Hayati Ritonga, N. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 3 Medan. *Journal On Education*, 06(02), 14639–14646.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman Dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01-06.

Sariman, A. N. Dan S. (2022). *Internalization Of Character Values In Through The Learning Of Ta ' Lim Al-Muta ' Allim Book Universitas Islam Malang*. 4(2), 25–40.

Shahara, N. A., & Masyithoh, S. (2025). *Adab Guru Dan Murid Sebagai Refleksi Akhlak Islami : Implikasi Terhadap Pembentukan Lingkungan Belajar Beretika*. 739–747.

Siti Romdona, Silvia Senja Junista, A. G. (2020). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 34.

Studi, P., Kewarganegaraan, P., Islam, U., & Utara, S. (2021). *Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Pesantren*. 1–5.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In *Alfabeta*.

Suhaimi Fajrin, T. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kitab Ta ' Limul Muta ' Alim Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Di Pondok Pesantren Nasruddin Suhaimi Fajrin , Taufikurrahman Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Universitas Pembangunan Nasional “ Vet*. 6(2), 88–

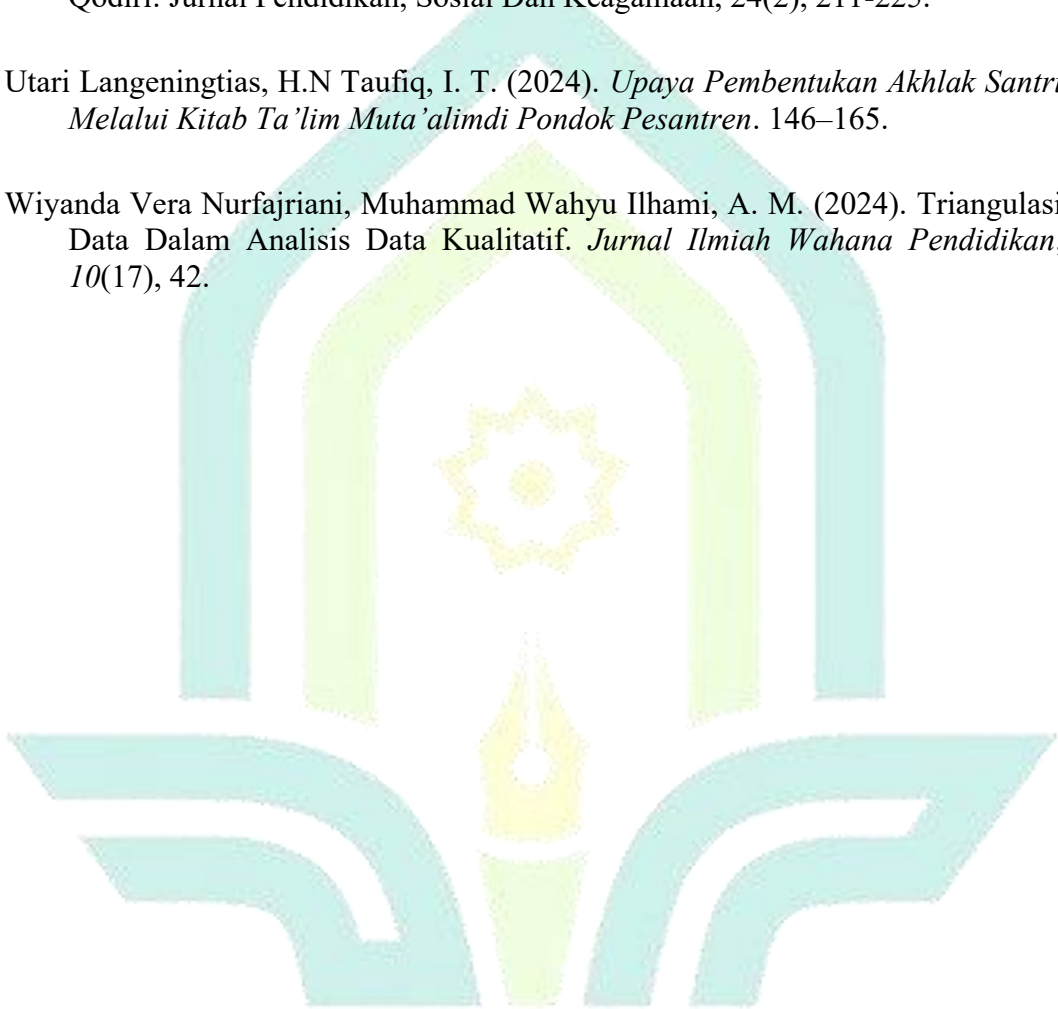
101.

Susi Akina, P. (2024). Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (Pjpi) Ta'lim Muta'alim Mengagungkan Ilmu Dan Ahli Ilmu. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Pjpi)*, 2(1), 145–152.

Syaifuddin, M., Untung, S., Zuhri, A., Khikmah, N., & Prayogi, A. (2026). Synthesis Of Islamic Epistemology" Bayani, Burhani, And Irfani" As A Foundation For The Development Of Contemporary Scientific Integration. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 24(2), 211-225.

Utari Langeningtias, H.N Taufiq, I. T. (2024). *Upaya Pembentukan Akhlak Santri Melalui Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren*. 146–165.

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami, A. M. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 42.



Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Rahmiyati
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 04 April 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status Pernikahan : Belum Menikah
 Alamat : Dk. Yomani, Ds. Yamansari, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal

Identitas Orang Tua
 Nama Ayah : Sefudin
 Nama Ibu : Hindun
 Agama : Islam
 Alamat : Dk. Yomani, Ds. Yamansari, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal

Riwayat Pendidikan
 SD : SDN Yamansari 04
 SMP/MTs : SMPN 1 Lebaksiu
 SMA/MA : SMKN 1 Slawi
 Sarjana (S1) : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan